

Original Research Paper

Sosialisasi Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga Guna Meningkatkan Upaya Kesehatan Mandiri Warga Di Dusun Sangiang Desa Kumbang Kecamatan Masbagik Lombok Timur

Dinda Sahila*¹, Tiya Imran Wahyuni², Zaenal Arifin³

¹Fakultas Kedokteran, Universitas Mataram, Indonesia

² Fakultas Peternakan, Universitas Mataram, Indonesia

³Fakultas Pertanian, Universitas Mataram, Indonesia

DOI : <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v6i2.3953>

Sitasi: Sahila, D., Wahyuni, T. I. & Arifin, Z. (2023). Sosialisasi Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga Guna Meningkatkan Upaya Kesehatan Mandiri Warga Di Dusun Sangiang Desa Kumbang Kecamatan Masbagik Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(2)

Article history

Received: 05 Maret 2023

Revised: 18 Mei 2023

Accepted: 25 Mei 2023

*Corresponding Author: Dinda Sahila, Fakultas Kedokteran, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia;
Email: dindasahila77@gmail.com

Abstract: Tanaman obat keluarga merupakan berbagai jenis tanaman obat pilihan yang ditanam di pekarangan rumah atau lingkungan sekitar rumah. Tanaman yang dipilih biasanya tanaman yang bermanfaat sebagai pertolongan pertama untuk penyakit yang biasa terjadi pada lingkungan keluarga yaitu seperti demam, flu, dan batuk. Tanaman obat banyak digunakan oleh masyarakat menengah ke bawah karena dianggap murah, aman, dan memiliki beberapa keunggulan, seperti efek samping pada obat tradisional relatif lebih kecil apabila digunakan secara benar dan tepat, baik tepat takaran, waktu penggunaan, cara penggunaan, dan ketepatan pengolahan bahan. Oleh karena itu, perlu dilakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai definisi, manfaat, cara penggunaan, dan cara pengolahan tanaman obat keluarga guna menerapkan pengobatan dengan cara yang tepat, dan aman, sehingga dapat menghindari bahaya atau resiko yang akan terjadi.

Keywords: Tanaman, Obat, TOGA, Keluarga. Kesehatan.

Pendahuluan

Indonesia merupakan negara kepulauan yang tersebar dari Sabang sampai Merauke dengan jumlah penduduk yang diperkirakan terdapat sekitar lebih dari 200 juta jiwa. Bentuk negara yang terpecah menjadi beberapa pulau menyebabkan terbentuknya berbagai keanekaragaman budaya, bahasa, dan keanekaragaman hayati yang sangat melimpah. Selain itu, bentuk negara kepulauan juga menyebabkan pemerataan hasil-hasil pembangunan baik itu dibidang ekonomi, pendidikan, maupun kesehatan sulit untuk dilaksanakan.^{1,2}

Upaya dalam menunjang kesehatan perlu untuk dibahas dikarenakan kesehatan sangat penting bagi keberlangsungan dan kualitas hidup

umat manusia.³ Dalam memenuhi kebutuhan kesehatan penduduk yang tinggal pada daerah-daerah pedalaman memanfaatkan kekayaan alam terutama tumbuhan untuk pengobatan.⁶ Tanaman obat merupakan segala jenis tumbuhan yang diketahui memiliki khasiat baik dalam membantu memelihara kesehatan maupun pengobatan suatu penyakit. Tumbuhan obat berkaitan erat dengan pengobatan tradisional, karena sebagian besar penggunaan tumbuhan obat belum didasarkan pada pengujian klinis laboratorium, melainkan lebih didasari oleh pengalaman penggunaan.³ Terdapat berbagai tumbuhan yang sebagian besar telah dimanfaatkan oleh nenek moyang kita dalam mengobati berbagai penyakit.¹ Tanaman obat keluarga atau yang disebut dengan

TOGA, merupakan berbagai jenis tanaman obat pilihan yang ditanam di pekarangan rumah atau lingkungan sekitar rumah. Tanaman yang dipilih biasanya tanaman yang bermanfaat sebagai pertolongan pertama untuk penyakit yang biasa terjadi pada lingkungan keluarga yaitu seperti demam, flu, dan batuk.⁴ Masyarakat percaya bahwa tanaman obat sangat ampuh dalam menyembuhkan penyakit.⁴ Tanaman obat juga di percaya memiliki efek samping yang relatif kecil jika dibandingkan dengan obat sintetis.

Menurut Kariman (2014) tanaman obat banyak digunakan oleh masyarakat menengah ke bawah karena dianggap murah, aman, dan memiliki beberapa keunggulan, seperti efek samping pada obat tradisional relatif lebih kecil apabila digunakan secara benar dan tepat, baik tepat takaran, waktu penggunaan, cara penggunaan, dan ketepatan pengolahan bahan.⁵ Oleh karena itu, perlu dilakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai definisi, manfaat, cara penggunaan, dan cara pengolahan tanaman obat keluarga guna menerapkan pengobatan dengan cara yang tepat, dan aman, sehingga dapat menghindari bahaya atau resiko yang akan terjadi.

Metode

Pembuatan materi

Materi dibuat dalam bentuk power point dengan mencantumkan mengenai definisi TOGA, manfaat TOGA dan mencantumkan beberapa contoh tumbuhan obat seperti bangle, sambiloto, patah tulang, dan adas.

Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan di dua tempat yaitu Dusun Sangiang II (06/01/2023) dan Dusun Sangiang I (07/01/2023). Penyampain materi dilakukan selama kurang lebih 20 menit dan dilanjutkan dengan tanya jawab dengan warga.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan sosialisasi mengenai tanaman obat keluarga telah dilaksanakan di Dusun Sangiang, Desa Kumbang, Kecamatan Masbagik, Kabupaten Lombok Timur. Dusun Sangiang dipilih dikarenakan pada dusun tersebut sebagian besar warga berprofesi sebagai petani dan ibu rumah tangga. Selain itu, warga di dusun Sangiang juga

memiliki lahan pekarangan yang luas hanya saja lahan yang dimiliki belum dimanfaatkan dengan baik. Sebagian warga memanfaatkan halaman untuk memelihara hewan ternak, menjemur pakaian dan sebagian lagi hanya ditanami tanaman hias. Melihat potensi tersebut maka warga Dusun Sangiang sangat tepat untuk diberikan sosialisasi agar warga dapat memanfaatkan pekarangan rumah dengan optimal.

Sosialisasi dilakukan dengan memperkenalkan makna dan manfaat dari tumbuhan obat keluarga. Beberapa contoh tumbuhan obat seperti bangle, sambiloto, patah tulang, dan adas dipilih untuk disosialisasikan karena tumbuhan tersebut telah biasa digunakan dan ditanam oleh warga namun manfaat dan cara pengolahannya sebagai obat masih belum diketahui. Rimpang segar bangle bermanfaat untuk mengobati sakit kepala. Herba segar sambiloto bermanfaat sebagai penurun demam. Getah tanaman patah tulang bermanfaat untuk mengobati sakit gigi. Buah adas bermanfaat untuk mengobati batuk. Selain dari segi manfaat sosialisasi mengenai cara pengolahan dan cara penggunaan dari beberapa contoh tanaman tersebut juga dilakukan agar warga dapat menggunakan tanaman obat dengan cara yang benar. Perlu diingat bahwa tanaman obat ditujukan sebagai pertolongan pertama dan untuk mengobati penyakit-penyakit ringan seperti flu, batuk, dan demam. Apabila sakit tidak kunjung sembuh setelah menggunakan tanaman obat maka harus dilakukan pemeriksaan lebih lanjut di puskesmas atau klinik terdekat.

Kesimpulan

Telah dilakukan sosialisasi mengenai definisi, manfaat, cara penggunaan, dan cara pengolahan tanaman obat keluarga (TOGA).

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada warga Dusun Sangiang yang telah memberikan kesempatan dan dukungan untuk dilakukannya kegiatan sosialisasi ini.

Daftar Pustaka

Harefa, D. (2020). Pemanfaatan Hasil Tanaman Sebagai Tanaman Obat Keluarga (TOGA).

Indonesia Journal of Civil Society. Vol 2
(2): 28-36.⁴

- Harmida., Sarno dan Yuni, V. F. 2011. Studi Etnofitomedika di Desa
- Kariman. (2014). *Bebas Penyakit Dengan Tanaman Ajaib*. Indonesia: Penerbit Openbooks.⁵
- Lawang Agung Kecamatan Mulak Ulu Kabupaten Lahat Sumatera Selatan. *Jurnal Penelitian Sains*. 14 (1): 42 – 46.³
- Nasional Etnobotani. Surabaya: Fakultas Farmasi Universitas Airlangga.⁶
- Penelitian Teknik Informatika*. Vol 2 (2):
- Sastopradjo. (1990). *Tumbuhan Obat*. Lembaga Biologi Nasional LIPI. Jakarta: Balai Pustaka.²
- Sutarjadi. (1992). *Tumbuhan Indonesia Sebagai Sumber Obat, Kosmetika dan Jamu*. Prosiding Seminar dan Loka Karya
- Wahyuni, D.K., Ekasari, W., Witono, J.R., dan Purnobasuki, H. (2016). *TOGA Indonesia*. Surabaya: Universitas Airlangga Press.¹
- Wanto, A., dan Windarto, A.P. (2017). Analisis Prediksi Indeks Harga Konsumen Berdasarkan Kelompok Kesehatan Dengan Menggunakan Metode Backpropagation.